

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT
INTERNAL TERHADAP GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Faishal Tsabit P

Dyah Ekaari Sekar

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: faishaltsabit@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze the influence of the internal control system and internal audit on good corporate governance. The research method used is descriptive quantitative method with an associative approach. The population to be examined in this study were 50 people consisting of top management, internal auditors and employees of PT. Monfori Nusantara. The sample selection uses census sampling so that all populations are sampled.

The results of the research partially show that internal control has a positive and significant influence on good corporate governance, internal audit has a positive and significant effect on good corporate governance, transparency has a positive and significant influence on good corporate governance, accountability has a positive and significant impact on good corporate governance. While simultaneously showing that internal control, internal audit, transparency and accountability have a significant joint effect on good corporate governance at PT. Monfori Nusantara.

Keywords: internal control system, internal audit, good corporate governance.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu pada perkembangan perekonomian dunia di era globalisasi, membuat persaingan bisnis antar perusahaan semakin kompleks dan kompetitif. Berdasarkan keadaan tersebut, para pihak di jajaran manajemen tingkat atas perusahaan untuk mengelola perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan persaingan bisnis antar perusahaan yang

semakin kompetitif, maka sudah saatnya organisasi dan perusahaan-perusahaan di Indonesia didorong untuk segera memperbaiki kualitas penerapan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance (GCG)*. Salah satu prinsip yang terdapat dalam *Good Corporate Governnace (GCG)* adalah prinsip transparansi, transparansi bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi, Pada perkembangannya *Good Corporate Governance* semakin penting bagi organisasi, sebagai alat untuk melakukan control pada manajemen guna meningkatkan kinerja pada perusahaan dan upaya menciptakan organisasi yang sehat (Widuri dan Paramita, 2007). Untuk menciptakan sebuah sistem *Good Corporate Governance (GCG)* yang terstruktur dengan sistematis, maka diperlukannya pihak dan sebuah sistem yang dapat mendukung proses implementasinya. Sistem Pengendalian Internal dan peran Audit Internal yang kompeten, profesional, obyektif dan independen dapat menjalankan program audit yang memadai (Gaol, 2017). Proses audit perlu dijalankan dengan analisa berdasarkan dengan data yang akurat dan ketepatan sumber informasinya, kesesuaiannya dengan segala peraturan pelaksanaan aktivitas usaha serta tata nilai yang ditetapkan perusahaan, dari hasil audit diharapkan didapatkan suatu gambaran pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* seberapa tingkat pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* dan sumber-sumber-sumber permasalahannya serta selanjutnya dapat dilakukan tindaklanjut perbaikannya. *Good Corporate Governance* diperlukan dalam mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparent dan konsisten (Putra, 2010), yang dapat membantu tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi serta kewajaran.

Demikian juga halnya dengan audit internal sangat dibutuhkan oleh perusahaan, karena peran auditor internal berpengaruh terhadap peningkatan pengendalian intern dan kinerja perusahaan dalam pencegahan kecurangan. Peran Auditor internal sebagai konsultan lebih kepada upaya pencegahan atau *preventive*, yaitu apabila ditemukan masalah maka auditor internal memberikan rekomendasi perbaikan. Auditor internal merupakan elemen monitoring dari struktur pengendalian intern dalam suatu organisasi, yang dibuat untuk memantau efektivitas dari elemen-elemen struktur pengendalian intern lainnya. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu (Barbara, 2009). Audit Internal pada perusahaan dapat menjadi tolak ukur dari standar perilaku yang terdapat pada perusahaan melaluaaktivitas pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan, dengan hal tersebut akan mendukung terciptanya sebuah lingkungan kerja yang efisien (Erlina, 2002).

RERANGKA TEORI DAN PENURUNAN HIPOTESIS

RERANGKA TEORI

1. Compliance Theory

Teori kepatuhan dapat mendorong perusahaan untuk melaksanakan implementasi *good corporate governance* sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan baik. Teori kepatuhan mampu mendorong pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan disajikan dengan wajar, mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Teori kepatuhan mendorong audit internal untuk membantu penyelesaian tanggung jawab anggota manajemen, memberikan analisis,

penilaian objektif dan saran terhadap kegiatan pemeriksaan. Teori kepatuhan mendorong kegiatan pengelolaan perusahaan dilaksanakan dengan lebih transparansi. Teori kepatuhan mendorong akuntabilitas dilaksanakan dengan baik sehingga kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi.

2. *Good Corporate Governance*

Corporate Governance merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pemerintah, pihak kreditur, karyawan dan pemegang kepentingan eksternal dan internal lainnya, yang berkaitan dengan hak dan kewajiban pihak terkait, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan (Sutedi, 2006). *Good corporate governance* merupakan sebuah sistem tata kelola perusahaan yang berisi seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya dalam kaitannya dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain, suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

3. Prinsip *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance merupakan pedoman bertindak bagi suatu perusahaan atau para pelaku bisnis, meliputi sikap-sikap kerja, yaitu *Trasparency, Accoubtality, Responsiblity, Indepedency dan Fairness*.

4. Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Esensi *corporate governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap *shareholders* dan pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku (Gunarsih 2003 dalam Purwaningsih 2008). *Good Corporate Governance* memberikan kerangka acuan yang memungkinkan pengawasan berjalan efektif sehingga tercipta mekanisme *checks and balances* di perusahaan.

5. Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2013).

6. Audit Internal

Audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan (Hery, 2010) Selain itu, seorang auditor akan melakukan audit dengan benar dan sesuai regulasi, standard praktik yang telah disetujui dan diterima maka perlu dilakukan pengevaluasian terhadap suatu informasi (auditing), untuk memastikan kebenaran mengenai informasi tersebut

PENURUNAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance*

Teori kepatuhan dapat mendorong diberlakukannya sebuah sistem pengendalian internal lebih efektif dan efisien sehingga pelaporan keuangan disajikan dengan wajar, sesuai hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk melindungi kekayaan perusahaan, mengarahkan dan mengawasi serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh anggota organisasi. Pada penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Implementasi *Good Corporate Governance*, hal ini ditunjukkan pada prinsip transparansi melalui penyampaian informasi jelas, akurat, jelas, tepat waktu, memadai dan dapat diperbandingkan. Informasi terkait meliputi visi, misi, target usaha dan strategi perusahaan, susunan pengurus, system manajemen, kepemilikan saham, tingkat kepatuhan dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan (Ferlandia, 2014).

H₁ : Terdapat pengaruh positif sistem pengendalian internal terhadap *Good Corporate Governance*

2. Pengaruh Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance*

Teori kepatuhan mendorong audit internal untuk membantu penyelesaian tanggung jawab anggota manajemen, memberikan analisis, penilaian objektif dan saran terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan. Hasil penelitian Adikuasa (2014), menyatakan bahwa Audit Internal berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan

kegiatan audit internal, selama ini program audit jelas terdapat tujuan audit, sasaran audit, norma audit dan instruksi instruksinya, audit internal telah menetapkan tujuan pemeriksaan dan lingkup pekerjaannya, dan audit internal telah melaksanakan survey secara tepat untuk mengenali kegiatan yang diperlukan.

H₂ : Terdapat pengaruh positif Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance*

3. Pengaruh penerapan transparansi terhadap *Good Corporate Governance*

Teori kepatuhan mendorong kegiatan pengelolaan perusahaan dilaksanakan dengan lebih transparansi. Adanya keterbukaan informasi memungkinkan adanya informasi yang lengkap, tepat waktu dan *uptodate* kepada *stakeholder*.

Berdasarkan hasil penelitian Girsang (2013), menyatakan bahwa prinsip Pelaksanaan Prinsip Transparansi Dalam Pasal 66 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik sebagai salah satu bentuk prinsip GCG pada PT Semen Gresik (persero) Tbk. Prinsip transparansi juga diatur berdasarkan ketentuan dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No: KEP134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik.

H₃ : Terdapat pengaruh positif penerapan transparansi terhadap *Good Corporate Governance*

4. Pengaruh penerapan akuntabilitas terhadap *Good Corporate Governance*

Teori kepatuhan mendorong akuntabilitas dilaksanakan dengan baik sehingga kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Berdasarkan hasil penelitian Ita (2014), Dalam penerapan prinsip akuntabilitas, perusahaan memberikan perincian tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi karyawan dan adanya struktur organisasi. Perusahaan menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian Kusumo (2014), untuk prinsip *accountability*, perusahaan melakukan dengan cara mengadakan audit internal secara terstruktur dan reguler. Namun demikian, audit eksternal belum dilakukan.

H₄ : Terdapat pengaruh positif penerapan akuntabilitas terhadap *Good Corporate Governance*

METODE PENELITIAN

1. Obyek, Subyek, Jenis Data, Teknik Pengambilan Sampel dan Teknik

Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan merupakan data primer. Data yang digunakan bersumber dari hasil penyebaran kuesioner. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini dalam penelitian ini 50 orang yang terdiri dari manajemen tingkat puncak, auditor internal dan karyawan PT. Monfori Nusantara. Karena penelitian dilakukan pada besar populasi kurang dari 100, maka dalam penelitian ini seluruh jumlah populasi digunakan sebagai *sampling sensus*.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen (Y)

Good Corporate Governance (GCG). Suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna tetap memperhatikan kepentingan stakeholders.

b. Variabel Independen (X)

1) *Sistem Pengendalian Internal*

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat serta memastikan semua peraturan perusahaan, serta kebijakan manajemen telah dilakukan semestinya oleh karyawan (Hery, 2013). Pada penelitian ini, variabel sistem pengendalian internal sebagai X1 akan diukur menggunakan indikator lingkungan pengendalian, pemantauan kepatuhan, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi.

2) *Audit Internal*

Audit internal merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal, meliputi catatan akuntansi dan laporan keuangan, maupun kepatuhan manajemen tingkat puncak yang telah ditentukan dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan pemerintah (Agoes, 2004).

Pada penelitian ini, variable audit internal sebagai X2 akan diukur menggunakan indikator perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian, penyampaian hasil pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan.

3) *Transparansi*

Transparansi artinya kewajiban bagi para pengelola untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses keputusan dan penyampaian informasi. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi juga mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan oleh auditor harus lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan. Tidak boleh ada hal-hal yang dirahasiakan, disembunyikan, ditutup-tutupi atau ditunda pengungkapannya (Sukrisno, 2009). Pada penelitian ini, variable sistem pengendalian internal sebagai X3 akan diukur menggunakan indikator ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses. Pada penelitian ini, variable audit internal sebagai X2 akan diukur menggunakan indikator perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian, penyampaian hasil pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan.

4) *Akuntabilitas*

Kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk tujuan menjawab menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum, pimpinan kolektif atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berwenang untuk keterangan pertanggungjawaban

(Simbolon, 2006). Pada penelitian ini, variable akuntabilitas sebagai X4 akan diukur menggunakan indikator peran yang jelas dan pelaporan yang kredibel.

3. Uji Kualitas Data

- a. Uji Statistik Deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan data yang telah dikumpul.
- b. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas merupakan pengujian yang berguna untuk menguji apakah residual memiliki distribusi normal menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS).
 - 2) Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah residual satu pengamatan ke pengamatan lain terdapat ketidaksamaan varians dalam model regresi menggunakan uji *glejtz*.
 - 3) Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ditemukan hubungan antar variabel independen dalam model regresi diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).
 - 4) Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1) (Ghozali, 2011). Pengujian ini menggunakan *Durbin- Watson* (DW-Test)

4. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + \varepsilon$$

Y : Good corporate Governance

α : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien regresi

X_1 : Sistem Pengendalian Internal

X_2 : Audit Internal

X_3 : Akuntabilitas (Accountability)

X_4 : Responsibility

ε : Residual atau Prediction Error

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

c. Uji Nilai F

Uji ini merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Nilai t

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara parsial seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	Pengendalian Internal	Audit Internal	Transparansi	Akuntabilitas	Good Corporate Governance
Mean	33.97	31.94	25.26	16.49	32.40
Median	34.00	32.00	26.00	17.00	32.00
Standar Deviasi	3.321	32	27 ^a	17	32
Minimum	25	4.439	3.584	2.356	3.021
Maximum	40	21	16	12	27

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengendalian Internal	.961	1.040
Audit Internal	.992	1.008
Transparansi	.675	1.481
Akuntabilitas	.651	1.537

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi menunjukkan nilai tolerance < 10 , Hal itu berarti bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti bahwa semua variabel dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen.

3. Uji Heterokedastisitas

Dari hasil pengujian seperti terlihat bahwa residual tidak membentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, dengan demikian nilai residual model tidak dipengaruhi oleh variabel dependen maupun variabel independen.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	Batas Atas	Batas Bawah	Keterangan
---------------	------------	-------------	------------

	> (dU)	< (4-dU)	
2.121	1.652	2.348	Tidak terdapat autokorelasi

Variabel	Pengukuran	Good Corporate Governance	Keterangan
----------	------------	---------------------------	------------

r

d

a

s

a

rkan tabel diatas dapat diketahui nilai Durbin Watson 2.121, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel $N = 35$ dan jumlah variabel independen 4 ($K=4$) sehingga didapat nilai batas atas (dU) yakni 1.652. Nilai Durbin Watson 2.121 lebih kecil dari $(4-dU) 4-1.652 = 2.348$ sehingga tidak terdapat autokorelasi.

5. Uji Korelasi Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Pengendalian Internal	Pearson Correlation	0.409	Ada hubungan
	Sig. (2-tailed)	0.015	Signifikan
Audit Internal	Pearson Correlation	0.355	Ada hubungan
	Sig. (2-tailed)	0.036	Signifikan
Transparansi	Pearson Correlation	0.561	Ada hubungan
	Sig. (2-tailed)	0.000	Signifikan
Akuntabilitas	Pearson Correlation	0.596	Ada hubungan
	Sig. (2-tailed)	0.000	Signifikan

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pengendalian internal, audit ineternal, transparansi dan akuntabilitas terhadap *good corporate governance*. Hal ini dapat terlihat pada nilai koefisien kolerasi sebesar 0.409, 0,355, 0.561 dan 0,596.

6. Hasil Analisis determinasi (R^2)

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.802 ^a	0.643	0.595	1.922

Pada tabel diatas diperoleh nilai R-square sebesar 0.643 yang artinya 64.3% pengendalian internal, audit ineternal, transparansi dan akuntabilitas dapat dijelaskan oleh *good corporate governance*. Dengan kata lain terdapat pengaruh pengendalian internal, audit ineternal, transparansi dan akuntabilitas terhadap *good corporate governance* sebesar 64.3% sisanya 35.7% berasal dari faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

7. Uji t

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Pengendalian Internal	3.022	1.310	Signifikan
Audit Internal	3.075	1.310	Signifikan
Transparansi	2.785	1.310	Signifikan
Akuntabilitas	2.219	1.310	Signifikan

Uji t berfungsi untuk menguji hipotesis penelitian yang bersifat terpisah. Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0.05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun hasil pengujian terhadap hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji t Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT. Monfori Nusantara

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 3.022 dan t tabel sebesar 1.310 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sig sebesar 0.005. Hasil analisis menunjukkan $t_{hitung} 3.022 > t_{tabel} 1.310$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada PT. Monfori Nusantara.

2. Hasil Uji t Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT. Monfori Nusantara

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 3.075 dan t tabel sebesar 1.310 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sig sebesar 0.004. Hasil

analisis menunjukkan t hitung $3.075 > t$ tabel 1.310 , sehingga dapat dinyatakan bahwa audit internal berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada PT. Monfori Nusantara.

3. Hasil Uji t Pengaruh Transparansi Terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT. Monfori Nusantara

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 2.785 dan t tabel sebesar 1.310 artinya t hitung $> t$ tabel dengan nilai sig sebesar 0.009 . Hasil analisis menunjukkan t hitung $2.785 > t$ tabel 1.310 , sehingga dapat dinyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada PT. Monfori Nusantara.

4. Hasil Uji t Pengaruh Akuntabilitas Terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT. Monfori Nusantara.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 2.219 dan t tabel sebesar 1.310 artinya t hitung $> t$ tabel dengan nilai sig sebesar 0.034 . Hasil analisis menunjukkan t hitung $2.219 > t$ tabel 1.310 , sehingga dapat dinyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada PT. Monfori Nusantara.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengendalian internal berpengaruh terhadap *good corporate governance*.
2. Audit internal berpengaruh terhadap *good corporate governance*.
3. Transparansi berpengaruh terhadap *good corporate governance*.
4. Akuntabilitas berpengaruh terhadap *good corporate governance*.
5. Audit internal, transparansi, dan akuntabilitas memiliki pengaruh bersama-sama yang signifikan terhadap *good corporate governance*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian serupa, agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menangkat objek penelitian yang berbeda.
2. Menambahkan variable bebas selain pengendalian internal, audit internal, transparansi, akuntabilitas yang mungkin berpengaruh terhadap *good corporate governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz Tanjung. 2012. Akuntansi, *Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Anggun N. (2014). Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance. *Journal Riset Mahasiswa*
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi, Tantangan. Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.
- Amalia. (2014). Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah. *Repository Universitas Diponegoro* .
- Amalia, Yeni. (2013). Pengaruh Peranan Satuan Pengawasan Internal dan Pedoman Perilaku Terhadap Good Corporate Governance pada KSP Karya Niaga Kabupaten Demak. *Repository Universitas Negeri Semarang* .
- Akmalia, Purwaningsih. 2008. *Peranan Internal Audit Dalam Meningkatkan Penerapan Corporate Governance (Studi Kasus : PT. Indosat, Tbk)*, Jurnal Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Arsyad, M. (2012). Analisis Fungsi Audit Internal dalam Mencapai Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Upaya Revisi Manajemen. *Repository Universitas Indonesia* .
- Arens dan Loebbecke. 2012. *Modern Auditing*, Twelfth Edition, Pearson Education.
- Ariani, N. (2013). Pengaruh Auditor Internal terhadap penerapan Good Corporate Governance pada BUMN Jember. *Repository Universitas Jember* .
- Arifiyadi, Teguh SH. 2008. *Konsep tentang Akuntabilitas dan Implementasinya di Indonesia*, Jakarta.
- Astuty, Widya. (2007). Peran Internal Auditor Sebagai Watchdog, Consultant & Catalyst. *Repository Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* .
- Ayu, Puspita. (2007). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Good Corporate Governance. *Repository Universitas Swadaya Gunung Jati* .

- Ayu, R. (2017). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, dan komite audit terhadap penerapan Good Corporate Governance. *Repository Universitas Muhammadiyah Surakarta* .
- Cassandra, F. R. (2017). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, dan komite audit terhadap penerapan Good Corporate Governance. *Repository Universitas Muhammadiyah Surakarta* .
- Didjaja, Mustopa. 2003. *Transparansi Pemerintah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal. (2014). Pengaruh Audit Internal, terhadap penerapan Good Corporate Governance pada PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) Pekanbaru. *Repository UIN Syarif Kasim Riau*.
- Gani, Ulil Abab. (2013). Perana Auditor Internal dalam Penerapan Good Corporate Governance Perusahaan. *Repository Universitas Andalas* .
- Gusnardi. (2008). Pengaruh Peran Komite audit dan Internal Control terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance. *Padjajaran University Sosiohumaniora* .
- Hery. 2010. Potret Profesi Audit Internal. Bandung :Alfabeta.
- Juwita, Adhim. (2015). Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. *Repository Widyatama* .
- Kasim, Erylnda. (2015). Effect of Implementation of Good Corporate Governance and Internal Audit . *Repository Widyatama*
- Komite Nasional Kebijakan *Governance*. 2006. Pedoman umum Corporate Governance Indonesia.
- Kristianten. 2006. *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Mardiasmo. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhamad Akram Khan. 2012. Discussion Paper By Office The Auditor General of Canada and Treasury Board Secretariat Canada.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nisa, J. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Good Corporate Governance . *Repository Widyatama*
- Ni Ketut Sukasih dan Ni Luh Nyoman Ayu Suda Susilawati. 2011. *Dampak Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan (Study kasus di Bursa Efek Indonesia)*, Bali, Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Volume 7, No. 3. Politeknik Negeri Bali.
- Puspa, Rahmawati. (2014). Hubungan antara Audit Internal dalam meningkatkan Good Corporate Governance (Studi Kasus Pada Bank Jabar Cabang Taman Sari Bandung). *Journal Unsagawati* .

- Puspita, R. (2008). Peran Auditor Internal dalam Penerapan Good Corporate Governance. *Repository Universitas Gadjah Mada*
- Putra, R. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance (Penelitian pada BUMN dan BUMD se-Kota Bandung). *Repository Widyatama* .
- Republik Indonesia, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Saptapradipta, P. (2014). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pelaksanaan Good Governance . *Portal Garuda* .
- Sianggono, A. (2018). Penerapan Prinsip Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Keluarga dalam Industri Mebel . *Repository Universitas Kristen Petra* .
- Soekardi Hoesodo. 2007. *Arah Perkembangan Peran Auditor Internal*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit.
- Sutedi, Adrian. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Topan. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi terhadap Penerapan Good Corporate Governance. *Repository Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* .
- Tri Purwani. 2010. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Majalah Ilmiah INFORMATiKA Vol. 1 No.2.
- Widjaja, F. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Implementasi Prinsip Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Industri Keramik. Agora

